

■ EKSPANSI TOTAL BANGUN PERSADA

## Total Incar Pertumbuhan Proyek Baru 11,76% jadi Rp 1,9 Triliun

JAKARTA. PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) memancang target tinggi dalam menjalani usahanya di tahun ini. Manajemen perusahaan konstruksi bangunan ini menargetkan bisa membukukan kontrak-kontrak baru senilai Rp 1,9 triliun.

Presiden Direktur Total Janti Komajaya mengatakan, target tersebut lebih tinggi sekitar 11,76% daripada pencapaian tahun lalu. Dalam catatannya, tahun 2009, emiten berkode saham TOTL ini sukses menggaet kontrak baru sebesar Rp 1,7 triliun. "Ini sesuai target," katanya ke KONTAN, dua hari lalu.

Target optimistis itu berdasarkan prediksi bahwa sektor konstruksi dan infrastruktur tahun ini bakal lebih bagus dari tahun lalu. Maklum, kondisi ekonomi Indonesia di tahun 2010 diramal cenderung semakin membaik. Tak hanya itu, suku bunga perbankan saat ini juga masih cukup rendah. Sehingga membuat pelaku usaha kembali bergairah dalam berinvestasi.

Janti mengungkapkan, sejak awal tahun hingga bulan ini, Total mengikuti tender proyek-proyek baru dengan total nilai Rp 3,5 triliun. Proyek tersebut berasal dari sekitar lima perusahaan, baik swasta maupun badan usaha milik negara (BUMN).

Perinciannya, sebanyak 75% dari total nilai proyek sebesar Rp 3,5 triliun itu berasal dari sektor swasta. Sisanya merupakan tender proyek BUMN. "Kemungkinan akhir bulan ini sudah ada yang diumumkan pemenangnya," ujar Janti.

Dia menjabarkan, rata-rata

proyek baru itu berupa pembangunan gedung perkantoran. "Pada tahun ini terlihat tren perusahaan-perusahaan mulai berlomba-lomba membangun gedung perkantoran," imbuh dia.

Janti bilang, pendapatan TOTL sepanjang tahun lalu sama dengan nilai kontrak baru yang diperolehnya, yakni Rp 1,7 triliun. Artinya, terjadi penurunan sebesar 10,05% dibandingkan pendapatan mereka tahun 2008 sebesar Rp 1,89 triliun.

Janti menambahkan, dengan pendapatan yang diperoleh TOTL tahun lalu tersebut, prediksi laba bersihnya mencapai Rp 50 miliar. Ini melonjak tinggi hingga 187,69% dari

perolehan laba bersih tahun 2008 yang sebesar Rp 17,38 miliar.

Sekedar perbandingan, pendapatan TOTL hingga kuartal ketiga 2009 sudah mencapai Rp 1,35 triliun. Sementara laba bersihnya pada periode yang sama Rp 38,71 miliar.

Tahun ini, TOTL berharap mampu membukukan pertumbuhan laba bersih 15%. Artinya, pada akhir tahun nanti laba bersih TOTL akan sebesar Rp 57,5 miliar. Menurut Janti, pertumbuhan laba bersih ini ditopang kenaikan margin konstruksi. Maklum, hampir setiap tahun margin konstruksi selalu naik.

Abdul Wahid Fauzie